

Iklm Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

Asri Novika¹, Sufyarma Marsidin²

Universitas Negeri Padang¹, Universitas Negeri Padang²

*E-mail: asrrnovika12@gmail.com, sufyarma1954@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the Class Climate of State Vocational Schools in East Padang District is viewed from the aspects of speed, cohesiveness, democracy, and the physical environment of the class. This research is quantitative descriptive. The research population was 961 students of Padang Timur District State Vocational School and a sample of 102 people using a *proportional stratified random sampling* technique. The data collection instrument was a Likert scale model questionnaire. The results of the study found that teacher perceptions in aspects 1) cohesiveness with an average score of 4.27, is in the good category, 2) speed with an average score of 4.19, is in the good category, 3) democracy with an average score of 3.94 is in the good category, 4) the physical environment of the class with an average score of 3.96 is in the good category. Thus it can be concluded that the Class Climate of State Vocational Schools in East Padang District is in the good category with an average score of 4.09. Based on these results, the authors suggest that the Class Climate of Public Vocational Schools in East Padang District can be maintained and needs to be improved again so as to create a conducive Class Climate.

Keywords: Class Climate, Conducive Class Climate.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Proses pembelajaran di kelas tidak hanya bergantung pada penggunaan metode dan teknik yang efektif, tetapi juga bergantung pada iklim kelas yang tercipta di dalam kelas. Iklim kelas adalah suasana dan lingkungan yang tercipta di dalam kelas, yang dapat mempengaruhi motivasi, partisipasi, dan kinerja siswa dalam proses pembelajaran. Iklim kelas juga sangat penting untuk harus diperhatikan. Iklim kelas yang baik dan kondusif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan keterampilan yang diperoleh siswa (Suryadi, 2020). Iklim kelas yang positif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memfasilitasi terciptanya interaksi yang baik antara siswa dan guru. Sebaliknya, iklim kelas yang negatif dapat menghambat motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk menciptakan iklim kelas yang positif, guru dapat memperhatikan beberapa faktor, seperti pengaturan tata letak kelas yang baik, pengelolaan waktu yang efektif, memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peran siswa juga sangat penting dalam menciptakan iklim kelas yang positif. Siswa yang saling menghargai, toleran, dan berempati terhadap teman sekelas dan guru dapat menciptakan iklim kelas yang harmonis dan memfasilitasi terciptanya interaksi yang baik di antara siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Kurikulum di SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur yang terdiri dari 2 sekolah, ditemukan beberapa fenomena, yaitu: (1) kurangnya rasa nyaman siswa saat berada dikelas, (2) tingkat kehadiran yang rendah dan

ketidaktepatan waktu siswa dalam setiap sesi pembelajaran, (3) lingkungan fisik kelas yang tidak kondusif, serta (4) rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis ingin membahas lebih jauh terkait Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMK Negeri Kecamatan Padang Timur, yaitu SMK Negeri 2 Padang dan SMK Negeri 6 Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di kedua sekolah tersebut, dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 961 orang. Sampel penelitian terdiri dari 102 siswa yang dipilih menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dan menggunakan rumus *Slovin*. Serta dilakukan uji coba kepada 30 siswa sebagai responden. Uji validitas dan realibilitas data dilakukan menggunakan program spss 26.0. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model *skala likert*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berikut hasil penelitian yang diperoleh untuk Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang timur:

Tabel 1.

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Kekompakan	4,27	Baik
2	Kecepatan	4,19	Baik
3	Demokrasi	3,94	Baik
4	Lingkungan Fisik Kelas	3,96	Baik
Rata-rata		4,09	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata tertinggi adalah 4,27 dengan kategori baik yaitu Kekompakan. Sedangkan skor rata-rata terendah 3,94 dengan kategori baik yaitu demokrasi. Skor rata-rata secara umum adalah 4,09 yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur berada kategori baik.

2. Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,09. Hasil ini diperoleh berdasarkan empat indikator, yaitu: Kekompakan, Kecepatan, Demokrasi dan Lingkungan Fisik Kelas. Berikut penjelasannya:

a. Kekompakan

Iklim Kelas dilihat dari aspek Kekompakan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,27. Hal ini berarti bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek Kekompakan berada pada kategori baik. Namun, dalam indikator ini terdapat skor terendah mengenai kehadiran dan ketepatan waktu siswa dalam setiap sesi pembelajaran Dalam hal ini, perlunya ditekankan pentingnya kehadiran dan ketepatan waktu siswa dalam setiap sesi pembelajaran, karena memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan interaksi didalam kelas. Untuk mencapai iklim kelas yang kondusif, penting bagi siswa untuk memahami kehadiran yang konsisten dan ketepatan

waktu dalam pembelajaran. Dalam mengatasi masalah kehadiran, pendekatan personal antara guru dan siswa dapat membantu mencari solusi yang sesuai untuk meningkatkan kehadiran dan ketepatan waktu siswa. Komunikasi berkelanjutan terkait pentingnya kehadiran dan ketepatan waktu juga memiliki peran penting dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif (Marbun 2021).

b. Kecepatan

Iklim Kelas dilihat dari aspek Kecepatan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,19. Hal ini berarti bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek Kecepatan berada pada kategori baik. Meskipun termasuk kedalam kategori baik, namun item terkait juga terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya menunjukkan kecepatan yang diharapkan dalam menyelesaikan tugas-tugas kelas. Dalam (Dewi 2019), dikatakan bahwa faktor penyebab kurangnya ketepatan waktu dan kecepatan siswa dalam menyelesaikan tugas dapat terkait dengan manajemen waktu belajar yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikelas. Selain itu, dikatakan juga bahwa siswa yang patuh terhadap waktu cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa masalah dalam menyelesaikan tugas juga dapat terkait dengan kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajar mereka dengan baik.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat dilihat bahwa kepatuhan siswa terhadap waktu dan tugas-tugas kelas memiliki peran penting dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif. Untuk meningkatkan kepatuhan siswa dalam hal ini, pendekatan yang dapat diambil adalah melalui pengaturan jadwal yang jelas, memberikan pengingat, memberikan dukungan dan umpan balik positif, serta membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab terhadap waktu dan tugas-tugas kelas. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, diharapkan siswa dapat lebih efektif dan fokus dalam belajar, serta mencapai iklim kelas yang kondusif dengan lebih baik.

c. Demokrasi

Iklim Kelas dilihat dari aspek Demokrasi secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,94. Hal ini berarti bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek Demokrasi berada pada kategori baik. Dalam indikator ini terdapat item dengan skor terendah terkait dengan kenyamanan siswa saat berada dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk memperhatikan kenyamanan siswa di dalam kelas guna mencapai iklim kelas yang kondusif. Kenyamanan siswa dalam kelas merupakan faktor penting yang dapat berpengaruh pada proses belajar dan interaksi sosial di antara siswa dan guru di kelas. Hal ini terjadi karena kondisi fisik lingkungan kelas yang baik, suasana belajar yang positif, serta kualitas pengajaran guru yang profesional, semuanya berkontribusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa merasa kurang nyaman saat berada dikelas. Salah satu faktor yang relevan adalah faktor eksternal yang disebutkan oleh Biggs dan Telfer (Rachmah 2016). Faktor-faktor seperti bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta kondisi fisik lingkungan kelas dapat berperan penting dalam menciptakan kenyamanan siswa dalam belajar.

Untuk mengatasi faktor penyebab kurangnya kenyamanan siswa saat berada dikelas, perlu diperhatikan beberapa solusi yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut (Nurastanti et al. 2019) mengatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mencakup suasana yang nyaman, aman, dan mendukung proses belajar siswa. Ketika siswa merasa nyaman di kelas, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi positif antara siswa dan guru juga dapat tercipta dalam lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam proses

pembelajaran. Sebaliknya, jika lingkungan belajar tidak kondusif, misalnya karena suasana yang tidak nyaman atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, siswa dapat merasa kurang termotivasi dan sulit untuk fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan siswa saat berada di kelas dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

d. Lingkungan Fisik Kelas

Iklim Kelas dilihat dari aspek Lingkungan Fisik Kelas secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,96. Hal ini berarti bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari aspek Lingkungan Fisik Kelas berada pada kategori baik. Dalam menciptakan kondisi lingkungan fisik tempat belajar yang selalu bersih, kebersihan lingkungan sekolah termasuk kelas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Salah satu faktor penyebab dari tidak bersihnya kondisi fisik lingkungan kelas adalah ketidakpedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Fitriani 2017). Ketika siswa tidak peduli atau acuh terhadap kebersihan lingkungan sekolah, hal ini menyebabkan lingkungan menjadi tidak bersih, tidak nyaman, dan tidak enak dipandang. Lingkungan yang kotor dan tidak terjaga kebersihannya dapat mengganggu kenyamanan siswa saat belajar di kelas.

Dalam menciptakan kondisi lingkungan fisik tempat belajar yang selalu bersih, menurut (Astuti 2023) kebersihan lingkungan sekolah termasuk kelas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Untuk menjaga kebersihan tersebut, siswa memiliki peran yang sangat penting. Lingkungan sekolah, termasuk bangunan sekolah dan ruangan kelas, merupakan tempat atau ruangan yang mempengaruhi proses belajar siswa. Untuk mencapai lingkungan yang bersih dan kondusif, siswa harus berperan aktif dalam menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan melaksanakan kegiatan piket di dalam kelas. Peran guru juga sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga, dapat tercapainya iklim kelas yang kondusif disekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dengan skor rata-rata 4,09, berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur sudah baik dengan rincian sebagai berikut: 1) Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur dari indikator Kekompakan sudah berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata keseluruhan 4,27; 2) Iklim Kelas SMK Negeri se- Kecamatan Padang Timur dari indikator Kecepatan sudah berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata keseluruhan 4,19; 3) Iklim Kelas SMK Negeri se- Kecamatan Padang Timur dari indikator Demokrasi sudah berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata keseluruhan 3,94; 4) Iklim Kelas SMK Negeri se- Kecamatan Padang Timur dari indikator Lingkungan Fisik Kelas sudah berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata keseluruhan 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa Iklim Kelas SMK Negeri se-Kecamatan Padang Timur sudah dapat dikatakan kondusif, namun dalam beberapa item masih berada dalam kategori cukup baik yang mana item tersebut harus menjadi perhatian untuk segera diperbaiki atau ditingkatkan.

Daftar Pustaka

- Astuti, Nadya. 2023. "Implikasi Kebersihan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 2 Loktabat Utara." *Journal on Education* 5(2):2305–10.
- Dewi, Wiwik Candra. 2019. "Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan Di Rumah, Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK." *Media Manajemen Pendidikan* 2(2):300.
- Fitriani, Rifa. 2017. "Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknik Boga* 2(2):1–11.

- Marbun, Tiarima. 2021. "Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Masa Pandemi." *Khazanah Pendidikan* 15(1):22.
- Nurastanti, Zaqya, Fajri Ismail, and Sukirman. 2019. "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUASIN." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1(1):41–46. 2(1):31–40.
- Rachmah, Eva Nur. 2016. "Pengaruh School Well Being Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Psikosains* 11(2):99–108.
- Suryadi. 2020. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Membangun Iklim Kelas Yang Positif Di SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 10(2):303–10.